

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki berbagai Universitas yang tersebar di beberapa wilayah, salah satunya Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang terdiri dari beberapa fakultas di antaranya Fakultas Syariah dan Hukum, Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Adab dan Humaniora, Dakwah dan Komunikasi, Ilmu Sosial dan Politik, Sains dan Teknologi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Psikologi, dan yang terakhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (www.uinradenfatah.co.id).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memiliki 4 Jurusan, dan pada penelitian ini peneliti fokus pada Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2014 yang terdiri dari 8 kelas yaitu: Ekonomi Islam 1, Ekonomi Islam 2, ekonomi Islam 3, Ekonomi Islam 4, Ekonomi Islam 5, Ekonomi Islam 6, Ekonomi Islam 7, dan Ekonomi Islam 8. Dari 8 kelas ini ada beberapa seorang mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi (Observasi wawancara 7 mei 2018).

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dapat digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 17/18 tahun sampai dengan 18/21 tahun remaja akhir Asrori (2014), Dan usia 18 sampai dengan 40 tahun dewasa awal. Menurut Harlock (2015) pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja awal ke dewasa awal. Dari masa dewasa awal ini, rata-rata mahasiswa disibukkan dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan penyusunan skripsi. Menurut Lapau (2013) skripsi merupakan karangan ilmiah yang harus

ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.

Sedangkan menurut Riwanto (Gunawati, Dkk, 2006) masalah-masalah umum yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan dalam mencari literature dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing. Apabila masalah-masalah di atas tersebut menyebabkan tekanan dalam diri mahasiswa, maka dapat menyebabkan adanya stres dalam menyusun skripsi.

Menurut Yusup (2004), stres merupakan fenomena psikologis yang bersifat manusiawi, dalam artian bahwa stres itu bersifat inheren dalam diri setiap orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Stres dialami oleh setiap orang, dengan tidak mengenal jenis kelamin, usia, kedudukan, jabatan, atau status sosial ekonomi. Stres bisa dialami oleh seorang bayi, anak-anak, remaja, atau dewasa. Sedangkan menurut Libov (Wahyudi, 2017) stres adalah perasaan tertekan dan penuh kecemasan yang dialami seseorang, karena sulit mencapai kebutuhan dan keinginannya. Selanjutnya menurut Cornelli (Sumiati, Dkk, 2010) berpendapat bahwa stres adalah gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan, yang dipengaruhi baik oleh lingkungan maupun penampilan individu didalam lingkungan tersebut. Adapun aspek-aspek stres menurut Sarafino (Gunawati, Dkk, 2006) aspek stres ada dua, yaitu: aspek biologis dan aspek psikologis.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa stres merupakan suatu keadaan yang menekan diri seseorang dan penuh kecemasan yang

dialami oleh seseorang ketika tidak mampu mencapai kebutuhan dan keinginannya.

Adapun stres yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu stres dalam menyusun skripsi, dalam rangka mendapatkan gambaran fenomena, peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa Ekonomi Islam, dengan mahasiswa yang berinisial HY adapun pernyataan yang didapat. *Sulit nian yuk nyari refrensi yang berkaitan dengan penelitian aku, mano dosen kami tu susah ditemui, apo lagi yuk kalaiu dosen beda pendapat dngan kito dem dak pacak ngapo-ngapo lagi kito, mano kami ni sistemnyo semakin lamo ngajuke judul semakin banyak variabel yang kami pakai apo dak pening palak aku. Malam-malam kepikiran trus dak pacak tidok rasonya aku yuk.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka peneliti melakukan studi pendahuluan lanjutan untuk melihat gambaran awal tentang stres. Untuk mengetahui apa penyebab mereka stres. (Wawancara, 27 maret 2018).

Selanjutnya berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 09 Mei 2018, di 8 kelas mahasiswa Ekonomi Islam (Ekonomi Islam 1, Ekonomi Islam 2, Ekonomi Islam 3, Ekonomi Islam 4, Ekonomi Islam 5, Ekonomi Islam 6, Ekonomi Islam 7 dan Ekonomi Islam 8) yang peneliti sebarkan kepada 32 Mahasiswa, di dapatkan data bahwa ada beberapa mahasiswa mengalami stres, mahasiswa merasa pusing ketika judul skripsi ditolak, mahasiswa mengalami susah tidur karena memikirkan skripsi, mahasiswa yang nafsu makannya berkurang semenjak berjalannya skripsi, mahasiswa pikirannya menjadi kacau jika memikirkan skripsi, mahasiswa merasa gelisa pada saat bimbingan skripsi dikarenakan takut bimbingan, mahasiswa kesulitan

dalam memahami penjelasan dosen pembimbing yang begitu cepat dalam menjelaskan ketika bimbingan, mahasiswa mulai panik ketika teman satu persatu mulai wisuda, mahasiswa merasa depresi jika tidak memiliki teman berbagi dan mahasiswa mudah tersinggung jika ada teman yang mempertanyakan tentang skripsi (Kuesioner, 09 mei 2018).

Menurut Sarafino (Nugraheni, Dkk, 2018) salah satu faktor penyebab Stres adalah hubungan Interpersonal. Sedangkan menurut Nugroho (2006) yang menyatakan kegagalan dalam berkomunikasi dapat menyebabkan stres (menjadi sumber stres pribadi dan sosial). Selanjutnya menurut Hardjana (2003). Hubungan yang buruk dengan orang lain berpengaruh atas kesehatan mental kita. Jika buruk, kita akan mengalami stres dan ini dapat mengganggu kesehatan fisik kita.

Adapun komunikasi interpersonal yang akan dibahas yaitu komunikasi interpersonal mahasiswa-dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi berkewajiban untuk memeriksa dan memberi pengarahan kepada mahasiswa bimbingannya serta mengembangkan segala kemampuan dalam proses pengerjaan skripsi tersebut. Dosen pembimbing juga berhak memberi saran, baik perubahan maupun saran perbaikan terhadap hasil kerja penulis skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Namun pada kenyataannya dosen pembimbing skripsi juga menjadi salah satu sumber stres bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi karena masalah hubungan komunikasi interpersonal yang negatif dengan dosen pembimbing (Wahyuningsi, 2016).

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua orang atau beberapa orang, dimana pengiriman dapat menyampaikan pesan secara langsung,

dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula Hardjana (2003).

Menurut Purwanto (2006), komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain dalam suatu masyarakat maupun organisasi (bisnis dan non bisnis), dengan menggunakan media komunikasi tertentu dan bahasa yang mudah dipahami (informal) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Muhammad (Sari, 2017) komunikasi antarpribadi adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan orang lain yang dapat langsung diketahui sebaliknya. Menurut Surya (2015) keefektifan komunikasi antarpribadi dipengaruhi oleh Faktor-faktor sebagai berikut: Keterbukaan, Empati, Positif, Keseimbangan, Percaya diri, Pengungkapan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, bahasanya yang mudah dimengerti dan penerimaan lambang yang mengandung arti.

Peneliti juga melakukan wawancara pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, dari hasil wawancara pada mahasiswa peneliti juga menemukan adanya perilaku mahasiswa yang mengalami komunikasi interpersonal yang buruk sebagaimana yang diungkap mahasiswa yang berinisial Hk. *Yo cak itulah yuk aku ni galak dak ngerti apo yang disampaikan dosen aku, mano aku ni wang dak berani nanyo samo dosen pembimbing aku soalnya dosen aku tu galak marah jugo yuk, kadang jugo pas bimbingan paling skripsi aku di coret-coret be yuk tanpa tau apo maksudnyo, mano pulok aku ngeraso dosen aku tu cak pilih kasih yuk. Itulah rasonyo pening palak.*

Lebih lanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti juga melakukan studi pendahuluan lanjutan untuk melihat gambaran awal tentang komunikasi interpersonal. (Observasi wawancara 27 maret 2018).

Berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 09 Mei 2018, di 8 kelas mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam (Ekonomi Islam 1, Ekonomi Islam 2, Ekonomi Islam 3, Ekonomi Islam 4, Ekonomi Islam 5, Ekonomi Islam 6, Ekonomi Islam 7 dan Ekonomi Islam 8) yang peneliti sebarakan kepada 32 Mahasiswa, di dapatkan data bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengalami komunikasi interpersonal yang buruk, dengan alasan, tidak berani mengungkapkan pendapat karena takut bertanya, tidak menjawab dengan jujur setiap pertanyaan dosen dengan alasan akan menyulitkan dirinya sendiri, lebih memilih diam ketika tidak paham apa yang disampaikan dosen pembimbing dengan alasan karena takut dan dosen tidak mau dibanta, dosen killer, tidak menjalin intraksi dengan sesama mahasiswa bimbingan dengan alasan kurangnya pergaulan, dosen pembimbing tidak menghargai usaha yang dilakukan siswanya, dosen pembimbing tidak memberikan kesempatan untuk bertanya tentang skripsi yang dibimbingkan (Kuesioner, 09 mei 2018).

Menurut Weaver (Supratman, 2016), agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif, seseorang perlu bersikap terbuka dengan menggantikan dogmatis. Selain itu dengan memiliki sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong terhadap sesama/*significant others* akan menimbulkan sikap saling memahami, menghargai dan saling mengembangkan kualitas.

Melihat fenomena yang terjadi dari hasil kuesioner dan juga berdasarkan teori yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Komunikasi Interpersonal dengan Stres Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan stres pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan stres pada mahasiswa FEBI UIN Raden Fatah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya psikologi kepribadian dan komunikasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau informasi tentang pentingnya komunikasi interpersonal agar terhindar dari stres.

b. Bagi Dosen Pembimbing

Bagi Dosen Pembimbing, diharapkan dapat mempertahankan keefektifitasan komunikasi yang telah terjalin dengan mahasiswa bimbingannya, dosen pembimbing dapat komperatif terhadap mahasiswa yang menyampaikan aspirasi dan keluhan melalui dialog akademik, sehingga mahasiswa terhindar dari stres saat menyusun skripsi.

1.5 Keaslian penelitian

Keaslian peneliti membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para ahli atau mahasiswa maupun masyarakat bahwasannya ada penelitian terdahulu mengenai tema yang sama dengan penelitian. Penelitian tersebut yang *pertama*, Hanik Achroza (2013) yang berjudul "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa dan Problem Focused Coping dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fkip Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus" Terdapat hasil yang menyatakan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal dosen pembimbing mahasiswa, dan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.

Penelitian *kedua* dari Sri Wahyu Ningsih (2016) yang berjudul "Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Strategi Coping dengan Stres pada Mahasiswa Psikologi yang Sedang Menyusun Skripsi" berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel komunikasi interpersonal dan strategi *coping* dengan stres pada mahasiswa psikologi yang sedang menyusun skripsi adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$

(19,357>3,13), $R = 0,373$, *Ajusted R Square* =0,354, dan nilai $P < 0,05$ (0,000). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti karena nilai F hitung $> F$ tabel (19,357>3,13) dan $p < 0,05$ ($p = 0,000$). Dengan kata lain komunikasi interpersonal dan strategi *coping* dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian yang *ketiga* yang dilakukan oleh Rina Julianti dan Aida Yulia (2015) dengan judul "Hubungan Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen Pembimbing skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Ranah Minang" dimana penelitian ini menggunakan penelitian yang digunakan adalah *analitik* yaitu melihat kejadian yang akan diteliti dengan desai *cross sectional* yaitu data menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu bersama. Komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing tidak baik banyak pada mahasiswa yang menyusun skripsi (80,6%) dibandingkan dengan tidak stress (19,4%). Hasil uji statistik menggunakan *chi Square* diperoleh *p value* =0,016 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa S1 Keperawatan di STIKes Ranah Minang Padang.

Penelitian yang *keempat* yang dilakukan oleh Vethy Octaviani (2015) yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi" terdapat hasil yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap stres yang dihadapi mahasiswa.

Penelitian yang *kelima* yang dilakukan oleh Anita Listiara (2006) yang berjudul "Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Mahasiswa-Dosen Pembimbing dengan Utama Skripsi dengan Stres pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Kedokteran Universitas Diponegoro" metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik *sampling* yang digunakan untuk penelitian *simple random sampling*. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan hasil $r_{xy} = -0,542$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas masing-masing memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yang membedakannya adalah tempat penelitiannya, maka penelitian dengan judul Komunikasi Interpersonal dengan Stres FEBI UIN Raden Fatah Palembang.

